

PERAN *PROFITABILITY*, *LEVERAGE* DAN *SIZE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Ilham Gemilang Hendar Putra¹,
Salamatun Aksadiyah²
Taufik Hidayat³.

¹Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
Email : Ilhangelang.hp@gmail.com

²Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
Email : salamatun_2009@yahoo.com

³Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
Email : thidayat60@gmail.com

Abstrak

Financial Report adalah laporan yang secara terstruktur disajikan secara lengkap dan terdiri dari laporan keuangan dan kinerja keuangan. *Financial report* digunakan untuk menilai posisi keuangan perusahaan yang akan diukur kelayakannya bagi para investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Objek penelitian adalah perusahaan bidang Perbankan yang ada dalam catatan BEI periode yang sudah berjalan 2015-2018. Penelitian memiliki tujuan agar memberikan gambaran dan analisa dari tingkat *profitability* yang diharapkan dengan *Return On Assets*, *Leverage* yang direncanakan dengan *Debt To Equity Ratio*, *Size* yang diinginkan terhadap Nilai Perusahaan yang dipresentasikan dengan *Price Book Value*. Populasi yang diambil untuk penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yang ada pada catatan BEI periode 2015-2018. Penentuan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan dihasilkan sampel sebanyak 39 perbankan. Penelitian menggunakan metode analisis regresi data panel dengan memakai alat bantu software *evIEWS* versi 10. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial *ROA*, *DER* dan *SIZE* masing-masing tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor Perbankan yang tercatat di BEI periode 2015-2018.

Keywords: *Profitability*, *Leverage*, *Size* dan *Perusahaan*

PENDAHULUAN

Industri Perbankan mempunyai peranan penting bagi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi sebagai perantara bagi pihak kelebihan dana dan yang membutuhkan dana. Perkembangan posisi keuangan dalam perbankan memiliki arti yang sangat penting untuk perusahaan karena bisa mengetahui kekayaan yang dimiliki dan berapa keuntungan yang dapat dicapai oleh suatu perusahaan. Dengan demikian perbankan mampu menghasilkan *output*, yaitu kredit serta *input* yang terkonversi menjadi dana tabungan nasabah. Ekonomi Bangsa Indonesia bergantung pada pergerakan industri perbankan. Perbankan identik dengan pertumbuhan perekonomian Bangsa Indonesia atau yang disebut sebagai *bank based economy*, artinya sumber pembiayaan dalam roda perekonomian bangsa Indonesia adalah industri Perbankan. Dengan kata lain untuk menjaga *sustainability* pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional, maka Bangsa Indonesia harus mampu memperkuat sistem perbankan yang secara permodalan sehat, memiliki efisiensi, mutu produktivitas yang baik dan memiliki nilai bagi peningkatan roda ekonomi.

Laporan Keuangan sangat diperlukan oleh perbankan termasuk unsur-unsur yang memiliki kepentingan terhadap *financial report*, antara lain *stakeholders*, pihak manajemen, para pemilik modal, nasabah, *supplier* dan pihak lainnya. *Financial Report* seyogyanya memberikan informasi mengenai *aktiva*, *passiva* dan *capital* untuk membantu investor serta *stakeholders* lainnya dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan di sub sektor perbankan, serta tingkat *likuidity* dan *solvability* perusahaan di sub sektor perbankan. Secara umum *financial report* menunjukkan tentang informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang menjadi dasar dalam memprediksi dan menganalisis kinerja perusahaan di masa yang akan datang (Hery, 2015). Nilai perusahaan yang tinggi dan mempunyai kondisi yang baik akan menjadi ketertarikan bagi para calon Investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan.

Nilai Perusahaan difokuskan utama dalam keputusan investor untuk mengambil keputusan apakah menanamkan investasi dalam perusahaan perbankan tersebut atau tidak. Perusahaan perbankan mengharapkan manajemen keuangan dapat memperkuat laporan keuangan perbankan yang sehat dengan produktivitas kemakmuran pemegang saham dapat tercapai sehingga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan di masa depan.

Indikator dalam Nilai Perusahaan ini, adalah *Price Book Value* dimana PBV mampu menunjukkan *company value* yang ideal dapat tercapai ketika *market value* memiliki nilai lebih besar daripada *book value* perusahaan, semakin tinggi PBV akan mengakibatkan Perbankan mampu menghasilkan nilai kesejahteraan yang ideal bagi pemilik saham.

Tingkat Profitabilitas adalah *ratio* yang menunjukkan kekuatan perbankan untuk menghasilkan keuntungan secara menyeluruh, yang mengkonversikan penjualan menjadi laba dan *cash flow* (Sirait, 2017). Profitabilitas memiliki peran penting di dalam perusahaan karena dapat menunjukkan bagaimana perusahaan melakukan kegiatan secara efektif dan efisien meningkatkan kinerja perusahaan, Rasio Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Asset Ratio* (ROA) yang merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan yang dinyatakan dalam persentase.

Suatu perusahaan pastilah memerlukan dana untuk dapat menjalankan usahanya, dana tersebut dapat berasal dari modal sendiri ataupun dari sumber lainnya. Salah satu sumber dana bagi suatu perusahaan adalah dari pinjaman atau utang. Utang yang digunakan oleh perusahaan juga harus disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan agar dapat mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

Pengertian *Leverage* merupakan *ratio* yang memberi gambaran tentang keterkaitan antara kewajiban perusahaan terhadap *capital*, *ratio* ini memperlihatkan sejauh mana perusahaan menggunakan pembiayaan melalui utang atau pihak luar yang merepresentasikan kemampuan modal perusahaan (Harahap, 2013). *Leverage Ratio* diproyeksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu rasio hutang untuk mengukur tingkat pinjaman dari keuangan perusahaan dan dikalkulasi berdasarkan perbandingan jumlah total liabilitas dibanding dengan jumlah total ekuitas.

Suatu perusahaan pastinya ingin memiliki ukuran perusahaan yang besar. Ukuran perusahaan ini lah yang akan menjadi nilai yang digunakan untuk menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Menurut Sujianto dalam (Nuraina, 2012) menyatakan bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Jadi, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan skala data *ratio log natural of total aktiva*. Ukuran ini digunakan untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar maka nilai total aset dibentuk menggunakan logaritma natural, kovensi ke bentuk logaritma natural bertujuan untuk membuat data total aktiva terdistribusi normal.

KAJIAN PUSTAKA DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh *Profitability* terhadap *Company Value*

Profitability ratio adalah rasio yang mengukur kapasitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan melalui penggunaan *asset* atau *capital* (Syahrial, 2013). Tinggi rendahnya *ratio* ditunjukkan dengan tingkat laba yang diterima sehingga kesejahteraan para pemilik saham diperoleh melalui pembagian dividen yang tinggi. *Signaling theory* adalah aktivitas manajemen untuk memberikan gambaran tentang informasi yang sama kepada investor tentang tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan sehingga para pemilik saham mampu menganalisis prospek perusahaan di masa depan. Penelitian terdahulu membuktikan bahwa tingkat *profitability* memiliki pengaruh terhadap *company value* serta sesuai dengan *profitability theory* yang disampaikan dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Chen & Chen, 2011), (Mahendra et al., 2012), (Sri et al., 2013), (Rizqia et al., 2013), dan (Nurhayati, 2013). *Finding research* menunjukkan tingkat *profitability* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *company value*. *Profitability* adalah laba bersih yang dapat diraih oleh perusahaan ketika menjalankan proses kegiatan operasional. Tingkat laba menentukan kemampuan perusahaan untuk memberikan dividen bagi pemilik saham dan menunjukkan nilai perusahaan.

H1: *Profitability* memiliki Pengaruh yang positif terhadap *company value*.

Pengaruh Leverage Terhadap *Company Value*

Harahap (2011) menjelaskan *leverage ratio* merupakan gambaran keterkaitan antara kewajiban perusahaan terhadap *capital* maupun *asset*. Modal (*equity*) merupakan gambaran sejauh mana pembiayaan perusahaan dapat dicover oleh utang atau pihak luar. Kesehatan perusahaan dapat dilihat dari komposisi modal yang lebih besar dibandingkan dengan nilai kewajibannya. *Agency Theory* mengungkap masalah tentang perbedaan kepentingan antara pihak manajemen dengan para pemilik saham sebagai *owner*, dimana terjadi ketidakcocokan antara keputusan yang dibuat oleh manajer dengan pemilik saham. Pemilik perusahaan biasanya tidak suka dengan pihak manajemen yang memunculkan tingkat leverage yang tinggi dalam menghimpun dana, karena dengan tingkat utang yang tinggi akan berpengaruh terhadap penurunan tingkat laba, sehingga deviden dan nilai perusahaan menjadi turun. Penelitian terdahulu membuktikan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap *company value* serta sesuai dengan *leverage theory* yang dikemukakan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sujoko & Soebiantoro, 2018) dan (Rizqia et al., 2013) *Finding research* menunjukkan nilai *leverage* memiliki pengaruh signifikan tetapi bernilai negatif terhadap *company value*. Total kewajiban yang naik untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan maka mengakibatkan penurunan tingkat keuntungan perusahaan sehingga juga menurunkan *company value*.

H2: *Leverage* memiliki pengaruh secara negatif terhadap *company value*.

Pengaruh *Size* Terhadap *Company Value*

Sitanggang (2013:76) menjelaskan bahwa *size* dengan luas pasar atau tingkat penjualan yang tinggi mampu memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan. Besar kecil *size* sebuah perusahaan mampu diukur melalui jumlah harta atau total penjualan suatu perusahaan. *Signalling theory* adalah aktivitas manajemen untuk memberikan informasi yang sama kepada para pemilik saham. *Signalling theory* mempunyai keterkaitan dengan *Size* perusahaan, yaitu manajemen harus memberitahukan informasi yang sama mengenai *Size* perusahaan melalui total harta atau total *sales* yang diperoleh perusahaan kepada para pemilik saham, sehingga para pemilik saham dapat melihat besar kecilnya ukuran perusahaan yang mereka tanamkan dananya, serta para pemilik saham dapat melihat peluang maju mundurnya perusahaan tersebut di masa depan. Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa *size* perusahaan memiliki pengaruh terhadap *company value* serta cocok dengan *company value theory* yang dikemukakan dalam penelitian (Nuraina, 2012), (Rizqia et al., 2013) dan (Nurhayati, 2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *size* perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap *company value*. Perusahaan besar memiliki kemudahan untuk mengakses masuk ke dalam pasar sekuritas, sehingga memudahkan para pemilik saham untuk menilai perusahaan dan meningkatkan harga saham.

H3 : *Size* memiliki pengaruh secara positif terhadap *Company Value*

Nilai Perusahaan

Variabel dalam penelitian adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV) membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku saham. Nilai buku saham ini akan didapatkan oleh pemegang saham apabila perusahaan akan menglikuidasikan. Rumus PBV menurut Kasmir (2014):

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Profitability

Hendra (2009) menyatakan bahwa *profitability* adalah *ratio* yang mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang maksimal. *Profitability ratio* digambarkan dengan nilai ROA, yaitu *ratio* yang menggambarkan hasil (*return*) atas total aktiva yang dipakai oleh perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah bunga dan pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Leverage

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio hutang untuk mengukur tingkat pinjaman dari keuangan perusahaan dan dikalkulasi berdasarkan perbandingan jumlah total liabilitas dibanding dengan jumlah total ekuitas. DER digunakan mengindikasikan seberapa besar hutang sebuah

perusahaan yang digunakan untuk menjalankan operasionalnya dibandingkan dengan nilai ekuitas yang dimilikinya (Manoppo & Arie, 2016), Rumus DER menurut Kasmir (2014) :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{equity (Ekuitas)}}$$

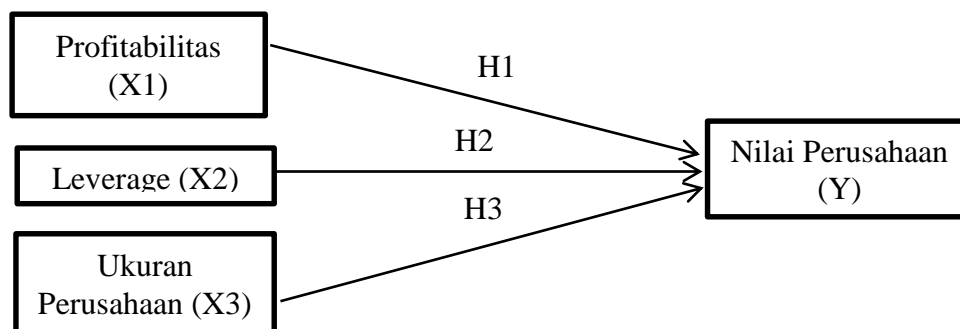
Size

Size perusahaan menilai penggunaan skala data *log natural of total aktiva ratio*. Size ini dipakai untuk meminimalisir perbedaan yang jauh antara size perusahaan yang terlalu besar maka nilai total aset dibentuk menggunakan logaritma natural, kovensi ke bentuk logaritma natural bertujuan untuk membuat data total aktiva terdistribusi normal, Size menurut (Sudarmadji & Sularto, 2007) :

$$\text{Size} = \text{Logaritma Natural dari Total Aset}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005 – 2018, yang laporan keuangannya didapatkan dari situs www.idx.co.id. Variable yang digunakan dalam peneitian ini adalah *Profitabilitas*, *Leverage*, dan *Size*. Teknik Penentuan dalam sampel ini menggunakan purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut : 1. Perusahaan perbankan yang terdaftar resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2018, 2. Perusahaan yang menyajikan Laporan Keuangan pada tahun 2015 - 2018, 3. Memiliki data laporan keuangan tentang Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan. Jumlah Perusahaan Perbankan yang memenuhi syarat kriteria terdapat tiga puluh sembilan perusahaan. Jenis pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Chow, Uji Hausman untuk menentukan model yang terbaik diantara *Fixed Effect*, *Common Effect* dan *Random Effect* (Sandra & Jonnardi, 2021)



HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Tabel Hasil Uji Normalitas Tahap 1

Jarque-Bera	72.96010
Probability	0.000000

Sumber : Data diolah (2020)

Tabel 1 menunjukkan kesimpulan bahwa hasil penelitian residual persamaan regresi ini berdistribusi tidak normal. Bisa dilihat dari J-B sebesar 72.96010 tetapi dengan probabilitas J-B 0.000000 Yang lebih kecil dari Alpha 5% (0.05) permasalahan data tidak berdistribusi normal dapat disembuhkan dengan transformasi data dengan cara logaritma natural untuk menyamakan range data sehingga bisa menyamakan data.

Tabel 2
Tabel Hasil Uji Normalitas Tahap 2

Jarque-Bera	58.64493
Probability	0.000000

Sumber : Data diolah (2020)

Tabel 2 menyimpulkan bahwa residual persamaan regresi pada penelitian ini berdistribusi tidak normal. Hal ini terlibat dari J-B sebesar 58.64493 namun dengan probability J-B 0.000000 yang lebih kecil dari alpha 5% (0.05) masalah data tidak berdistribusi normal dapat disembuhkan dengan transformasi data dengan cara logaritma natural pada variabel *size* karena untuk menyamakan range data. Setelah ditransformasi secara logaritma natural tidak berdistribusi normal sehingga dilakukan dengan scatter plot. Seluruh data yang didapat sebanyak 155 observasi setelah di scatter plot didapat 37 sehingga penelitian ini mengurangi sebanyak 118 observasi.

Tabel 3
Tabel Hasil Uji Normalitas Tahap 3

Jarque-Bera	3.719674
Probability	0.155698

Sumber : Data diolah (2020)

Tabel 3 menyimpulkan bahwa residual persamaan regresi pada penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini terlibat dari J-B sebesar 3.719674 namun dengan prob J-B 0.155698 Yang lebih besar dari alpha 5% (0.05).

Tabel 4
Tabel Hasil Uji Multikolonieritas (Koefisien Korelasi)

	DER	ROA	LOG_SIZE
DER	1	0.248532	0.4649998
ROA	0.248532165	1	0.367366
LOG_SIZE	0.464999811	0.367366	1

Sumber : Data diolah (2020)

Hasil uji korelasi antar variabel independen di atas tidak terlihat adanya nilai korelasi (derajat keeratan) yang sangat tinggi > 0.9 antara variabel independen dan tidak adanya gejala multikolinieritas.

Tabel 5
Tabel Hasil Uji Autokorelasi

F-Statistik	1.818078	Prob. F(2,31)	0.1792
Obs*R-Square	3.884315	Prob. Chi Square (2)	0.1434

Sumber : Data diolah (2020)

Pengujian autokorelasi menggunakan uji Breusch–Godfrey. Hasil uji autokorelasi dapat terlihat nilai *prob. Chi Square* sebesar $0,1434 > 0.05$ maka dapat dikatakan data tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 6
Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-Statistik	0.370644	Prob. F (3.33)	0.7747
Obs*R-Square	4.744042	Prob. Chi Square (3)	0.7515
Scaled explained SS	3.232473	Prob. Chi Square (3)	0.7384

Sumber : Data diolah (2020)

Uji Heteroskedastisitas adalah kondisi dimana nilai varians eror untuk setiap data pengamatan tidak tetap. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya dengan menggunakan uji Breusch-Godfrey (BPG) Menunjukkan nilai *prob. Chi-Square* pada sebesar $0.7515 > 0.05$, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 7
Tabel Hasil Uji Chow

Cross Section F	2.561356	(16.17)	0.0313
Cross Section Chi Square	45.39582	16	0.0001

Sumber : Data diolah (2020)

Chow test digunakan untuk menentukan apakah metode *common effect* atau *fixed effect* yang digunakan. Hasil pengambilan keputusan :

Jika *prob. Chi Square* < 0.05 adalah pengaruh tetap

Jika *Prob. Chi Square* > 0.05 adalah pengaruh bersama

Hasil *Chow test* menunjukkan nilai *prob. Chi Square* sebesar 0.0001, kurang dari alpha 5% (0.00001 < 0.05) hasil ini menunjukkan *fixed effect* yang dipilih.

Tabel 8
Tabel Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob
Cross-Section Random	1.827836	3	0.6089

Sumber : Data diolah (2020)

Hausman test digunakan untuk menentukan apakah metode *fixed effect* atau *random effect* yang digunakan. Pengambilan keputusan menunjukkan nilai *prob. cross section random* sebesar 0.6089 > 0.05 dapat disimpulkan bahwa model yang tepat digunakan adalah model *random effect*.

Tabel 9
Tabel Hasil Uji Data Panel Random effect

Variabel	Coefficient	Prob	R-Squared
C	270.687	0.0713	
DER?	-0.354454	0.2866	0.728785
SIZE?	-2.59E-07	0.6880	
ROA?	0.091732	0.6303	

Sumber : Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa persamaan model estimasi adalah sebagai berikut:

$$PBV = 270.6870 + 0.091732 ROA - 0.354454 DER - 2.59E-09 SIZE + E$$

Persamaan model regresi dapat dijelaskan:

1. Konstanta sebesar 270.6870 artinya jika ROA, DER, dan SIZE nilai konstan, maka nilai perusahaan sebesar 270.6870.
2. Koefisien regresi ROA sebesar 0.091732 artinya jika ROA naik satu-satuan, maka nilai perusahaan naik sebesar 0.091732. sebaliknya jika ROA turun satu-satuan, maka nilai perusahaan turun sebesar 0.091732.
3. Koefisien regresi DER sebesar -0.354454 artinya jika DER naik satu-satuan, maka nilai perusahaan turun sebesar 0.35454. sebaliknya jika DER turun satu-satuan, maka nilai perusahaan naik sebesar 0.35454
4. Koefisien regresi SIZE sebesar -2.59E-09 artinya jika SIZE naik satu-satuan, maka nilai perusahaan turun sebesar 2.59E-09. sebaliknya jika SIZE turun satu-satuan, maka nilai perusahaan naik sebesar 2.59E-09.

PEMBAHASAN

Pengaruh ROA terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Return on Assets adalah Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan asset yang dimilikinya, Menurut Dendawijaya (2003) ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh laba secara keseluruhan. semakin tinggi ROA

maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan dari sisi penggunaan asset.

Hasil pengujian ROA terhadap nilai perusahaan dari hasil ditabel diatas dapat disimpulkan tidak adanya pengaruh signifikan ROA terhadap PBV, dibuktikan dengan nilai prob. $0.6303 > 0.05$, hal ini menunjukkan hipotesis tidak ada berpengaruh signifikan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Price Book Value* (PBV), hasil ini menunjukan bahwa semakin tinggi ROA tidak menentukan nilai perusahaan (PBV) baik dimata investor, dikarenakan investor tidak hanya melihat ROA saja namun ada banyak factor lain yang dilihat misalnya Kondisi Sosial, Politik ekonomi, Fluktuasi Kurs & Inflasi, volume transaksi, jenis industri dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Firdaus, 2019), (Astarani & Siregar, 2016) dan (Firdaus, 2019).

Pengaruh DER terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Debt to Equity Ratio adalah Rasio yang digunakan untuk menilai Hutang dengan Ekuitas, Rasio DER digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Sondakh et al., 2019), Debt Equity Ratio juga berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang Kasmir (2012).

Hasil Penelitian menunjukan DER terhadap nilai perusahaan dari hasil ditabel diatas dapat disimpulkan tidak adanya pengaruh signifikan DER terhadap PBV, dibuktikan dengan nilai prob. $0.2866 > 0.05$, hal ini menunjukkan hipotesis tidak berpengaruh signifikan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Price Book Value* (PBV), Artinya sebanyak apapun penggunaan hutang tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan hal ini dikarenakan penggunaan hutang akan menyebabkan biaya ekuitas naik dengan tingkat yang sama. Disisi lain investor akan melihat bagaimana manajemen perusahaan menggunakan dana yang ada dari ekuitas dengan efektif dan efisien agar dapat menciptakan nilai tambah perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Wulandari et al., 2021), (Putri, 2014), (Marthalova & Ngatno, 2018) dan (Sondakh et al., 2019).

Pengaruh Size terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Size / ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan. Semakin Besar Total asset yang dimiliki perusahaan cenderung perusahaan dianggap memiliki kondisi yang baik. (Widiastari & Yasa, 2018) ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total asset, Jumlah Penjualan, Nilai Saham dan Sebagainya.

Size / ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dari hasil ditabel diatas dapat disimpulkan tidak adanya pengaruh signifikan *Size* terhadap PBV, dibuktikan dengan nilai prob. $0.6880 > 0.05$, hal ini menunjukkan hipotesis tidak berpengaruh signifikan *Size* terhadap *Price Book Value* (PBV). Hal ini diperkuat dengan penelitian (Wahyudi et al., 2016), (Haryadi, 2016), dan (Lumoly et al., 2018) .

KESIMPULAN

1. Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.
2. Leverage yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.
3. Ukuran Perusahaan yang diukur menggunakan *Size* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.

SARAN

1. Saran Praktis dalam penelitian ini adalah Bagi Investor diharapkan mempertimbangkan factor lain selain rasio keuangan yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan, misalnya factor makroekonomi, kondisi politik, dan sebagainya.
2. Saran Teoritis dalam penelitian ini adalah Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variable lain diantaranya Struktur Kepemilikan, Kebijakan Deviden, Pertumbuhan Perusahaan dan *free cash Flow*, serta dapat memperpanjang periode pengamatan sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih representative.

REFERENSI

- Astarani, J., & Siregar, J. S. (2016). Pengaruh Retun on Assets (ROA) terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variable Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura*, 5(1), 49–76.
- Chen, L. J., & Chen, S. Y. (2011). The influence of profitability on firm value with capital structure as the mediator and firm size and industry as moderators. *Investment Management and Financial Innovations*, 8(3), 121–129.
- Firdaus, I. (2019). Pengaruh DER, PER dan ROA Terhadap PBV Pada Industri Perbankan. *Jurnal Ekonomi*, 24(2), 242–255. <https://doi.org/10.24912/je.v24i2.581>
- Haryadi, E. (2016). Pengaruh Size perusahaan, PENGARUH SIZEPERUSAHAAN, KEPUTUSAN PENDANAAN, PROFITABILITAS DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 84–100.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, N. V. (2018). PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1108–1117. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i3.20072>
- Mahendra, A., Sri artini, L. gede, & Suarjaya, A. G. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, Dan Kewirausahaan*, 6(2), 130–138.
- Manoppo, H., & Arie, F. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 485–497. <https://doi.org/10.35794/emba.v4i2.13082>
- Marthalova, R., & Ngatno, N. (2018). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Price To Book Value (PBV) Dengan Return On Equity (ROE) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(3), 132–141. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/20939>
- Nuraina, E. (2012). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas likuiditas dan ukuran per. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 5(2), 144–153.
- Putri, S. M. (2014). PENGARUH DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR), DEBT EQUITY RATIO (DER), RETURN ON ASSET (ROA), DAN SIZE PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2009-2012. *E- Journal. Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji.Tanjungpinang*. 2014, 2010, 1–19.
- Rizqia, D. A., Aisjah, S., Program, P., & Java, E. (2013). *Effect of Managerial Ownership , Financial Leverage , Profitability , Firm Size , and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value*. 4(11), 120–130.
- Sandra, C., & Jonnardi, J. (2021). ANALISIS PENGARUH THE FIRM SIZE , PROFITABILITY , DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III(1), 339–347.
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL (ROA, ROE DAN DER) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3079–3088. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24196>

- Sri, A., Dewi, M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(2), 358–372.
- Sudarmadji, A. M., & Sularto, L. (2007). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN TIPE KEPEMILIKAN PERUSAHAAN TERHADAP LUAS VOLUNTARY DISCLOSURE LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil) Auditorium Kampus Gunadarma, 21-22 Agustus 2007 Vol. 2*, 2(2), 53–61. <https://doi.org/10.1049/ip-f-1.1985.0021>
- Sujoko, S., & Soebiantoro, U. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 11(2), 236–254. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2007.v11.i2.317>
- Wahyudi, H. D., Chuzaimah, C., & Sugiarti, D. (2016). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Penggunaan Indeks LQ-45 Periode 2010 -2014). *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 156–164. <https://doi.org/10.23917/benefit.v1i2.3259>
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 957. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p06>
- Wulandari, B., Albert, A., Harianto, F., & Sovi, S. (2021). Pengaruh DER, ROE, SG, NPM, CR, DPR terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di BEI. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 96–106. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.326>

www.idx.com